

# Hubungan antara kualitas attachment dengan orangtua dimasa kecil dan kualitas attachment dengan pacar di usia dewasa muda

Lisa Diantika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287515&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Masa dewasa muda merupakan masa perubahan yang dramatis dalam hubungan interpersonal. Pada masa itu seseorang berusaha untuk membentuk hubungan yang intim ('Intimacy'). Intimacy dapat berupa hubungan persahabatan, pacaran, maupun pernikahan. Intimacy merupakan salah satu bentuk hubungan yang dikarakteristikan ke dalam hubungan attachment yang terjadi pada masa dewasa. Attachment itu sendiri dapat diartikan sebagai hubungan antara dua orang yang merasakan ikatan yang kuat satu sama lain yang melakukan sejumlah hal untuk mempertahankan hubungan tersebut. Pada dasarnya, attachment berlangsung di sepanjang kehidupan seseorang semenjak ia bayi hingga dewasa. Attachment pada masa kecil biasanya terbentuk antara seseorang dengan orangtuanya atau pengasuhnya. Attachment yang terbentuk saat kecil merupakan tahap awal pembentukan attachment dan menentukan hubungan interpersonal seseorang selanjutnya dengan figur attachment yang lain. Pada masa dewasa muda attachment dapat terbentuk antara seseorang dengan teman, sahabat, maupun pacar. Attachment pada tiap orang terbentuk dengan cara yang berbeda sehingga membentuk kualitas attachment yang berbeda pula pada tiap orang. Kualitas attachment yang terbentuk memiliki tiga tipe yaitu attachment yang secure, avoidant, dan ambivalent/avoidant. Penelitian ini ingin melihat hubungan antara kualitas attachment dengan orangtua di masa kecil dan kualitas attachment dengan pacar di usia dewasa muda. Salah satu tugas perkembangan dewasa muda adalah memilih pasangan hidup dan belajar untuk hidup beradaptasi dengan pasangannya. Mengingat hal tersebut, sangatlah penting untuk meneliti kualitas attachment dengan pacar di usia dewasa muda dan hubungannya dengan kualitas attachment dengan orangtua di masa kecil.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, yang terdiri dari alat ukur kualitas attachment dengan orangtua di masa kecil dan alat ukur kualitas attachment dengan pacar di usia dewasa muda yang dibuat oleh peneliti berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan sejumlah teori dan literatur yang ada. Subjek dalam penelitian ini adalah individu dewasa muda yang berusia 22-28 tahun yang sedang menjalin hubungan pacaran kurang dari satu tahun serta berada di dalam satu kota dengan pacarnya. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode incidental sampling.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: pertama, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas attachment yang secure dengan orangtua di masa kecil dan kualitas attachment yang secure dengan pacar di usia dewasa muda. Kedua, terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas attachment yang anxious dengan orangtua di masa kecil dan kualitas attachment yang anxious dengan pacar di usia dewasa muda. Dan Ketiga, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas attachment yang avoidant dengan orangtua di masa kecil dan kualitas attachment yang avoidant dengan pacar di usia dewasa muda.